

BAB IV

ANALISIS AKTIVITAS DAKWAH KARYAWAN

PT. PUSTAKA RIZKI PUTRA SEMARANG

Analisis Tentang Aktivitas Dakwah Karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang

Usaha atau aktivitas yang harus diselenggarakan dalam rangka dakwah itu mencakup segi-segi yang sangat luas. Meliputi aktivitas atau usaha mengajak orang yang belum memeluk Islam untuk bisa masuk dan menerima Islam, usaha-usaha perbaikan dan pembangunan atau islah dalam rangka realisasi ajaran Islam dalam segi kehidupan.

Dakwah merupakan satu bagian yang pasti ada dalam kehidupan umat beragama. Dalam ajaran agama Islam, dakwah merupakan suatu kewajiban yang dibebankan oleh agama kepada pemeluknya, baik yang sudah menganutnya maupun yang belum. Sehingga dengan demikian dakwah bukanlah semata-mata timbul dari pribadi atau golongan, walaupun setidaknya-tidaknya harus ada golongan umat yang melaksanakannya.

PT. Pustaka Rizki Putra Semarang menyebut dirinya sebagai perusahaan Islam, dalam laju perkembangannya mengalami pasang surut dan berbagai rintangan dan tantangan yang menghadang yang akhirnya bisa dilewati dan menjadikan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang semakin kokoh, besar dan siap menghadapi tantangan zaman dan berbagai persaingan.

Sebagaimana contoh dalam sistem kontrak kerja atau hubungan kerja yang dilakukan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang memegang prinsip “bagaimana baiknya bawahan”. Hal ini mencerminkan bahwa karyawan PT. Pustaka rizki Putra Semarang dalam menjalankan tugasnya hanya dengan tujuan yaitu akan mendapatkan berkah tersendiri dari Allah SWT. Manakala kita sebagaimana karyawan dalam menjalankan pekerjaannya tidak hanya mementingkan diri sendiri melainkan kepentingan karyawan yang lain juga, sehingga diharapkan karyawan akan berusaha bekerja secara efektif dan efisien menuju suatu tujuan yaitu keuntungan halalnya dalam bekerja.

Sebagaimana dalam pola pembinaan agar karyawan dalam kondisi, stabil, selain dari program-program yang telah ditetapkan Depnaker, pihak PT. Pustaka Rizki Putra Semarang menerapkan pola-pola kerohanian yang sangat kental dengan syari’ah Islam. Semisal dengan Membaca Asmaul Husna, kegiatan pengajian mingguan dan Bulanan Khusus Bulan Ramadhan, Wajib Sholat berjamaah Dhuha dan Shalat Fardhu Dhuhur dan Ashar, Membaca surat al-Waqiah, Surat Al-Mulk dan Surat Al-Kahfi, *simaan* al-Qur’an, Dzikir Pagi dan Sore, Sedekah tiap tahun dan *Khotmil* Qur’an khusus bulan Ramadhan. Diharapkan dengan itu, selain mereka tidak meninggalkan kewajiban umatnya dari agama, mereka juga mendoakan agar perusahaan tetap Berjaya, sehingga mereka tetap bekerja dan kehidupan di dunia tetap berjalan tanpa mengurangi atau meninggalkan kewajiban-kewajiban syari’at Islam.

4.1 Analisis Terhadap Program Dakwah Karyawan

Agar karyawan kondisinya stabil perlu diadakan berbagai program yang bisa menunjang, baik itu kemampuan berfikir dan ketebalan keimanannya. Oleh karena itu PT. Pustaka Rizki Putra Semarang sangat memperhatikan hal itu dan ditetapkan sebagai program rutin, yaitu:

1. Membaca *Asmaul Husna*

Asmaul husna adalah nama-nama Allah ini telah memiliki aneka ragam nama yang berjumlah 99 nama. Dimana nama-nama itu bukanlah sekedar nama, melainkan nama-nama yang baik, yang sesuai dengan kenyataan bagi yang diberi nama. Dan nama itu disebut "*Asmaul Husna*". Hal tersebut mempunyai pengaruh dan manfaat yang besar lagi menakjubkan terhadap pekerjaan yang sedang karyawan lakukan. Selain kita diperintahkan Allah untuk berdzikir dengan membaca *Asmaul Husna*, kita juga dianjurkan berdo'a kepada Allah dengan mempergunakan atau menyebut Asma-asma Allah yang indah tersebut.

Setiap nama pastilah berkaitan erat dengan apa yang dinamai. Demikian juga dengan nama Allah SWT, yang dikenal dengan *Asmaul Husna* ini mempunyai definisi mudah sekaligus sukar. Dikatakan mudah karena dapat diartikan secara sederhana. Makna sederhana sudah dapat dikatakan benar adanya. Dikatakan sukar karena tiap-tiap nama dari *Asmaul Husna* ini mempunyai pengertian yang begitu dalam sehingga untuk menyelami sifat-sifat Allah SWT. yang demikian luas tidak begitu saja dapat diartikan dengan mudah. Karena dari segi bacaannya yang bersifat efisien itulah, maka *Asmaul*

Husna ini merupakan salah satu bacaan zikir dan do'a yang cocok bagi semua kalangan, baik itu orang kaya, miskin, dewasa dan anak-anak. Dan Allah akan senantiasa melimpahkan rahmat-Nya bagi siapa saja yang dengan rutin dan ikhlas menyebut Asmanya. Selain itu, Asmaul Husna juga mempunyai kedahsyatan yang hebat bagi siapa saja yang berkenan malafalkannya dengan tulus dan ikhlas.

2. Pengajian Mingguan dan Pengajian Bulan Khusus Ramadhan

Aktivitas pengajian terfokus pada pembangunan batin (kehidupan batiniah karyawan). Karena peran pengajian adalah membangun keberagamaan karyawan dengan mengamalkan materi tertentu, maka sebenarnya ia membantu mengamalkan Islam itu sendiri dalam karyawan dan masyarakat sekitar. Pengajian merupakan pengajaran agama Islam yang menanamkan norma-norma agama melalui media tertentu, sehingga terwujud suatu kehidupan yang bahagia dan sejahtera di dunia dan akhirat dalam ridho Allah SWT. Pengajian adalah suatu kegiatan yang mempunyai tujuan untuk membentuk muslim yang baik, beriman, bertaqwa dan berbudi luhur. Tujuan dalam pengajian sama halnya dengan tujuan dakwah yaitu menuju kepada yang ma'ruf dan menjauhi yang munkar. Jadi kegiatan pengajian mengarahkan kepada aktivitas karyawan karena dalam pengajian ini terjadi interaksi antar karyawan, ada yang memimpin (da'i) dan ada yang dipimpin (*mad'u*) dengan menggunakan caranya masing-masing dalam proses penyampaian dakwahnya. Pengajian bertujuan untuk memberikan materi

keagamaan kepada karyawan untuk didengar, dimengerti dan kemudian diamalkan dalam kehidupannya.

Pengajian dilakukan seminggu sekali tepatnya pada hari senin dengan maksud agar bisa mengisi kekuatan mental para karyawan, Dilaksanakan setiap sehabis sholat dhuha berjamaah dengan durasi ± 7 menit. Ditambah pada waktu bulan Ramadhan, khusus bulan Ramadhan sebulan penuh, yakni Senin dan Kamis ± 90 Menit. Model pengajian yang dilaksanakan secara langsung dengan ceramah mengenai materi yang telah disampaikan. Materi biasanya disesuaikan dengan situasi dan kondisi ada dengan maksud agar materi yang disampaikan bisa langsung diterima oleh *mad'u* (karyawan).

3. Sholat Berjamaah

Wajib melaksanakan shalat berjamaah adalah tingkat kesungguhan suatu usaha secara sadar dan terarah, yang dikerjakan secara bersama-sama, demi memperoleh perubahan pada pengetahuan, tingkah laku, maupun kemampuan. Keteraturan dalam shalat wajib dan sunah ini diantaranya persamaan gerak, keseragaman dalam memenuhi shalat berjamaah. Ketika karyawan berdiri dengan bahu saling menempel satu sama lain, tampak seperti tentara yang mengabdikan kepada negaranya. Dengan berdiri berbaris dan membuat gerakan yang sama, spiritual biasa terbangun dalam pikiran. Bersatu dalam rangka mengabdikan kepada Allah, dengan mengangkat tangan bersama-sama, menggerakkan kaki bersama-sama (Maududi, 2000: 218).

Sholat berjamaah bukan semata-mata beribadah kepada Allah untuk mendapatkan pahala, tetapi manfaat shalat berjamaah berkaitan dengan orientasi kehidupan dunia yaitu mampu memotivasi karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Melaksanakan shalat berjamaah adalah tingkat tinggi rendahnya usaha karyawan dalam pengamalan Shalat berjamaah baik kualitas maupun kuantitas, yang dimaksudkan dalam adalah perbuatan melaksanakan shalat secara berulang-ulang dengan jumlah rakaat yang telah ditentukan serta dilaksanakan secara rutin dan terus-menerus.

Tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan shalat jama'ah ini diharapkan dapat menghasilkan akhlak yang mulia, yaitu bersikap tawadhu mengagungkan Allah, berzikir, membantu fakir miskin, ibn sabil, janda dan orang yang mendapat musibah. Selain itu shalat (khususnya jika dilaksanakan berjamaah) menghasilkan serangkaian perbuatan seperti kesejahteraan, imam dan makmum sama-sama berada dalam satu tempat, tidak saling berebut untuk menjadi imam, jika imam batal dengan rela untuk digantikan yang lainnya. Selesai shalat berjabat tangan dan seterusnya. Semua ini mengandung ajaran akhlak yang mulia

4. Membaca surat al Waqiah, al-Kahfi dan surat al-Mulk

Membacanya dicatat sebagai amal ibadah. Hanya membaca Al-Qur'an sajalah di antara sekian banyak bacaan yang dianggap ibadah sekalipun pembaca tidak tau maknanya, apalagi jika mengetahui maknanya dan dapat merenungkan serta mengamalkannya. Bacaan yang lain tidak dinilai ibadah, kecuali disertai niat yang baik seperti mencari ilmu. Jadi, pahalanya adalah

pahala mencari ilmu, bukan substansi bacaan sebagaimana membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Adapun keutamaan membaca Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

- a. Menjadi manusia yang terbaik
- b. Orang yang mahir membaca Al-Qur'an tingkatannya bersama para malaikat
- c. Al-Qur'an sebagai hidangan Allah
- d. Rumah dibacakan Al-Qur'an dihadiri para malaikat dan menjadi leluasa bagi penghuninya
- e. Rumah yang dibacakan Al-Qur'an terpancar sinar hingga ke penduduk langit
- f. Membaca Al-Qur'an akan menjadikan begitu banyak kebaikan dan keberkahan
- g. Membaca Al-Qur'an akan memperindah pembacanya
- h. Membaca Al-Qur'an Adalah penerang bagi hati
- i. Membaca Al-Qur'an sangat bermanfaat bagi pembaca dan orangtuanya
- j. Pembaca Al-Qur'an tidak akan terkena bencana di hari kiamat kelak
- k. Al-Qur'an memberi syafa'at kepada pembacanya
- l. Bacaan Al-Qur'an mengharumkan pendengarnya (Majid, 2011: 55-60).

5. Simaan Al-Qur'an

Ketika dalam Simaan al-Quran bertujuan untuk mengetahui kaidah-kaidahnya yang bisa jadi maknanya akan berlainan. Selain tajwid yang perlu diperhatikan dalam Simaan al-Quran adalah etika-etikanya atau adab-adabnya. Adapun adab dalam membaca al-Qur'an yang meliputi: dalam keadaan suci; menghadap kiblat; duduk dengan sopan, tenang dan tenteram; membaca dengan khusyu'; memperindah suara; memperlankan suara ketika ada yang shalat; membaca ditempat bersih lagi suci dan disarankan juga untuk menghafalnya. Ketika karyawan dapat menerapkan adab-adab dalam membaca al-Quran maka pahala dalam membaca al- Quran akan semakin bertambah karena hal itu telah menunjukkan kesungguhannya dalam membaca al-Quran.

Kegiatan *semaan* Al-Qur'an bertujuan untuk beribadah kepada Allah semata demi mendapatkan keselamatan kelak di akhirat dan bukan untuk kepentingan dunia. Sekaligus sebagai pembelajaran miniatur kehidupan bagi manusia agar merasa sadar telah diciptakan oleh Allah di dunia dan tujuannya hanya untuk beribadah serta mendekatkan diri kepada-Nya.

6. Dzikir Pagi dan Sore

Dzikir itu mewariskan untuk karyawan muslim perasaan *Muroqobatullah* (Selalu berada di bawah pengawasan Allah), serta dorongan untuk selalu kembali dan dekat kepada-Nya. Hal itu akan selalu ingat kepada Allah dengan hatinya dalam berbagai kondisi. Dan cukuplah Allah SWT sebagai tempat kembali, pelarian dan tempat meminta pertolongan.

Dzikir itu dapat menghilangkan kesusahan, kesedihan. Dan kegundahan dari hati, mendatangkan kesenangan dan kegembiraan ke dalam hati serta menguatkan dan menghidupkan hati. Dan dzikir dapat menghilangkan dan menghapus kesalahan, sebagaimana dzikir adalah kebaikan yang paling besar di mana kebaikan itu akan menghapus kejelekan.

Sesungguhnya rutinitas melakukan dzikrullah memastikan seorang aman dari melupakan Allah SWT yang merupakan sebab kecelakaan Karyawan dalam hidupnya dan ketika kembali (kepada-Nya). Karena karyawan yang lupa kepada Allah SWT menjadi ia lupa kepada diri dan kemaslahatannya sendiri. Dan bila ia lupa kepada dirinya sendiri maka ia akan berpaling, lupa dan lalai akan kemaslahatannya yang pada akhirnya ia pasti hancur dan binasa.

Dzikir sebagai penolong yang berperan dalam ketaatan kepada Allah SWT karena *dzikrullah* menjadikan karyawan cinta, mudah dan menikmati ketaatan. Dan menjadikan ketaatan itu sebagai penyejuk mata, kenikmatan dan kebahagiaannya di mana ia tidak merasakan kecapaian, kesulitan dan keberatan dalam melaksanakan ketaatan seperti yang dirasakan oleh karyawan yang lalai dari Dzikrullah.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ

الْقُلُوبُ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram (Ar'Rad: 28) (Depag, 2006: 201).

Dalam ayat di atas, Allah swt telah dengan tegas dan jelas mengatakan bahwa “ hanya dengan mengingat Allah swt-lah maka hati akan menjadi tenteram”. Maka tidak ada lagi penawar dan penangkal yang lebih baik dan lebih barakah lagi selain dengan cara mengingat Allah swt.

7. Sedekah Tiap Tahun

Sedekah bukanlah hal baru dalam dunia ini, namun tetap saja dan bahkan masih menimbulkan kubu-kubu yang antusias dengan sedekah dengan kelompok yang sekedar atau tidak sama sekali setuju dengan sedekah. Padahal tidak dipungkiri lagi efek samping dari bersedekah, dari mulai pahala yang didapatkan hingga level dibalas langsung oleh Tuhan, namun (sekali lagi) tetap saja masih ada yang meragukan hal ini.

Seorang karyawan harus mencegah dirinya dari hal-hal yang dapat menggugurkan seluruh kerja dan aktivitasnya, sebuah amalan yang dilandasi keikhlasan yang besar dan sempurna, tentu juga akan mendapatkan balasan yang besar dan sempurna pula. Mengikhlasakan segala amal perbuatan hanya untuk Allah adalah inti ajaran Islam dan kunci dakwah para Rosul. Jadi, demikian agungnya urgensi sedekah bagi setiap amal untuk kepentingan akhirat dan bagi setiap orang yang meniti jalan kepada Allah. Dari Anjuran Rasul bahwa الصدقة ترهبك (sedekah itu dapat menolak bala), menjauhkan diri dari api neraka, melepaskannya dari kepikiran dunia dan akhirat serta menjadi tempat bernaung di hari kiamat.

8. Khotmil Qur'an di bulan Ramadhan

Disunatkan memperbanyakkan bacaan al-Quran pada bulan Ramadhan karena ia bulan al-Quran seperti firman Allah yang bermaksud

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ
الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۗ وَمَن كَانَ مَرِيضًا
أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ
الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدٰكُمُ ۗ وَلَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Artinya : (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur (Q.S Al baqarah : 185) (Depag, 2006: 22).

Sehingga mengkhatamkan (menyelesaikan) Al-Qur'an menjadi sangat penting bagi umat Islam apalagi pada bulan Ramadhan yang penuh keberkahan dan pahala. membaca Al-Quran agar dapat mempelajari, membaca dan memahami isi dan makna dari tiap ayat Al-Quran yang kita baca.

4.2 Analisis Terhadap Materi Dakwah untuk karyawan PT. Pustaka Rizki

Putra Semarang

PT. Pustaka Rizki Putra berfungsi sebagai lembaga dakwah merupakan sarana atau media dalam berdakwah melalui produk-produk yang dihasilkan berupa al-Qur'an dan buku-buku agama. Materi dakwah baik untuk karyawan dalam bentuk pembinaan, pendidikan ataupun yang lainnya merupakan materi dari sumber yang satu, yaitu al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

1. Masalah akidah atau keimanan

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah islamiyah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral atau akhlak manusia. Oleh karena itu yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah adalah masalah akidah atau keimanan. Akidah yang menjadi materi utama dakwah memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain, yaitu :

- a. Keterbukaan melalui persaksian atau syahadat.
- b. Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah SWT adalah Tuhan seluruh alam bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu.
- c. Ketahanan antara iman dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan.

2. Masalah syari'ah

Hukum atau syari'ah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban

mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan syari'ah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Materi dakwah yang bersifat syari'ah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Kelebihan dari materi syari'ah Islam antara lain adalah bahwa ia tidak dimiliki oleh umat-umat yang lain. Syari'ah ini bersifat universal yang menjelaskan hak-hak umat muslim dan non muslim, bahkan hak seluruh umat manusia.

Syari'ah Islam mengembangkan hukum bersifat komprehensif yang meliputi segenap kehidupan manusia. Materi dakwah yang menyajikan unsur syari'ah harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, mubah (diperbolehkan), dianjurkan (*mandub*), makruh (dianjurkan supaya tidak dilakukan) dan haram (dilarang).

3. Masalah Akhlak

Masalah Akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keIslaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keIslaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurna keimanan dan keIslaman.

Ajaran Akhlak seolah tidak ada habis-habisnya menjadi kejaran manusia di segala zaman dan tempat, Islam memberikan ajaran-ajaran yang cukup luas, mulai dari Akhlak perorangan, bermasyarakat, bernegara dan

bergaul dengan siapa saja. Tingkah laku Islam inilah yang mungkin “sumbangan Islam” yang terbesar bagi umat manusia. Hampir dua pertiga isi Al-Quran dan hadis berisikan Akhlak.

Bahkan dunia modern perlu banyak belajar dari Akhlak ajaran Islam ini. Oleh karena itu, sebagai sumber ajaran, maka Akhlak Islam tidak akan pernah kehabisan materi. Dan ini menjadi salah satu materi dakwah yang penting untuk terus disampaikan.

Demikianlah materi dakwah yang berisikan keseluruhan ajaran Islam yang mencakup semua aspek/ dimensi kehidupan manusia lahir, batin, akhirat, dan mencakup semua bentuk komunikasi vertikal maupun horizontal.

3.3 Analisis Terhadap Metode untuk Karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang

Penyampaian dalam metode ceramah melalui penuturan secara lisan. Dalam arti, penjelasan langsung kepada karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang. Metode ceramah ini sampai sekarang masih sering, dan acapkali digunakan oleh sebagian karyawan dan masyarakat. Hal ini oleh karena karyawan biasanya belum merasa puas jika Pimpinan dalam mengelola penyampaian pesan dakwah tidak melakukan ceramah. Begitu pula dengan para karyawan, pada umumnya mereka masih terbiasa dengan dengan metode ini, sehingga mereka beranggapan ada da'i berceramah di ruangan, masjid atau tempat majlis lainnya. Metode ceramah adalah salah satu cara dalam mengimplementasikan strategi dakwah dalam penyampaian berbagai metode.

a. Kelebihan dalam metode ceramah

Ada beberapa alasan mengapa metode ceramah sering digunakan.

Alasan ini sekaligus merupakan keunggulan metode ini.

- 1) Ceramah merupakan metode yang murah dan mudah untuk dilakukan. Murah dalam arti, proses ceramah tidak memerlukan peralatan dan perlengkapan yang rumit seperti pada metode demonstrasi atau peragaan. Sedangkan mudah berarti ceramah hanya mengandalkan suara dari karyawan lain.
- 2) Ceramah dapat menjangkau penyajian materi KeIslamaan yang lebih luas. Ini berarti banyak materi Islam yang dapat disampaikan dan dijelaskan pokok-pokoknya saja oleh karyawan dalam waktu singkat.
- 3) Ceramah dapat terfokus hanya pada pokok-pokok materi inti. Dalam arti, karyawan dapat mengatur pada materi mana yang menjadi prioritas sesuai dengan kebutuhan yang ingin dicapai.
- 4) Dengan metode ceramah, Karyawan dapat memantau keadaan mad'u, karena Karyawan (Da'i) sepenuhnya menjadi tanggung jawabnya saat menyampaikan materi dakwah.
- 5) Dengan metode ceramah pengorganisasian majlis menjadi lebih sederhana dan praktis, oleh karena tidak membutuhkan persiapan-persiapan yang macam-macam. Asal kan karyawan dapat menempati posisi tempat duduknya dan mendengarkan materi dakwah yang disampaikan Karyawan (da'i) , itu sudahlah cukup.

Adapun kelemahan-kelemahan metode ceramah ini, antara lain:

1. Mudah menjadi verbalisme.
2. Yang visual menjadi rugi, dan yang auditif (mendengarkan) yang benar-benar menerimanya.
3. Bila selalu digunakan dan terlalu digunakan dapat membuat bosan.
4. Keberhasilan metode ini sangat bergantung pada siapa yang menggunakannya.
5. Cenderung membuat karyawan pasif.

b. Metode Tanya Jawab

Dalam pelaksanaannya metode tanya jawab mempunyai kelebihan seperti majlis lebih hidup karena partisipasi karyawan lebih aktif dan berusaha mendengarkan pertanyaan da'i (karyawan) dengan baik dan mencoba untuk memberikan jawaban yang tepat, sehingga karyawan menerima materi dakwah dengan aktif berpikir, tidak pasif mendengarkan saja.

Kebaikan metode tanya jawab secara sistematis yaitu sebagai berikut:

(1) situasi majlis lebih hidup karena para karyawan aktif berpikir dan menyampaikan buah pikirannya melalui jawaban atas pertanyaan da'i, (2) sangat positif untuk melatih karyawan agar berani mengemukakan pendapatnya dengan lisan secara teratur, (3) timbulnya perbedaan pendapat di antara para karyawan, membawa majlis pada situasi diskusi yang menarik, (4) karyawan yang segan mencurahkan perhatian, menjadi berhati-hati dan secara sungguh-sungguh mengikuti ceramah (5) sekalipun materi dakwah berjalan agak lamban, tetapi da'i

(karyawan) dapat melakukan kontrol terhadap pemahaman dan pengertian siswa tentang masalah yang dibicarakan.

Sedangkan kekurangan metode tanya jawab adalah:

1. Terjadi perbedaan pendapat/jawaban maka akan terjadi perdebatan sengit sehingga memakan waktu banyak untuk menyelesaikan, terkadang mad'u mengalahkan pendapat da'i.
2. Kemungkinan timbul penyimpangan dari pokok persoalan.
3. Memakan waktu yang lama untuk merangkum materi dakwah.

c. Metode Pemanfaatan Media Cetak yang sekarang kita gunakan sebagai sarana informasi, memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu anda ketahui. Berikut ini beberapa kelebihan dan kekurangan Media Cetak.

Kelebihan Media Cetak

1. Repeatable, dapat di baca berkali-kali dengan menyimpannya atau menglipingnya.
2. Analisa lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi berita dengan analisa yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berfikir lebih spesifik tentang isi tulisan.

Kekurangan Media Cetak

1. Lambat, dari segi waktu media cetak adalah yang terlambat karena media cetak tidak dapat menyebarkan langsung berita yang terjadi kepada masyarakat dan harus menunggu turun cetak. Media cetak sering kali hanya memuat berita yang telah disebarluaskan oleh media lainnya.

2. Tidak adanya audio, media cetak hanya berupa tulisan yang tentu saja tidak dapat didengar.
3. Visual yang terbatas, media cetak hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili keseluruhan isi berita.
4. Produksi, biaya produksi yang cukup mahal karena media cetak harus mencetak dan mengirimkannya sebelum dapat dinikmati masyarakat.

3.4 Analisis faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung adalah sesuatu yang harus diusahakan keberadaannya, karena itu berpengaruh terhadap keberhasilan dan kejayaan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang . Faktor itu adalah :

1. Semua karyawan berpengalaman dan berwawasan terhadap agama. Bahwa karyawan memiliki kemampuan dalam menyampaikan pesan dakwah yang berkembang dimasyarakat.
2. Sarana aktivitas dakwah yang memadai, di perusahaan ini telah menetapkan yang awalnya sebuah aturan kini telah menjadi kewajiban
3. Kesadaran dari karyawan, bahwa aktivitas ini perlu ditingkatkan lagi agar bisa berjalan dengan lancar

Sedangkan faktor yang menjadi penghambat laju pertumbuhan perusahaan yang seharusnya bisa dikurangi atau dimusnahkan adalah sebagai berikut :

1. Tempat pelaksanaan, bahwa semua aktivitas dakwah karyawan berada di lantai 3 sedangkan karyawan berada di lantai 1 sehingga para karyawan yang berada di lantai 1 malas untuk melakukan.

2. Minimnya air kegiatan dakwah harus suci, dan seringnya kehabisan air bila terjadi listrik padam
3. Belum disadarinya oleh karyawan atas kewajiban dalam berdakwah tidak hanya di perusahaan tapi juga dilingkungan masyarakat.